

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin**

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah yang terletak di kompleks perguruan Muhammadiyah jalan S. Parman No. 221 Banjarmasin di bawah pengelolaan pimpinan cabang Muhammadiyah I pendidikan dasar dan menengah adalah satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kodya Banjarmasin, yang dahulunya sebelum tahun 1978 berstatus sebagai pendidikan guru agama Muhammadiyah 6 tahun yang didirikan oleh Muhammadiyah cabang I Banjarmasin pada tanggal 26 januari 1958.

Kemudian setelah keluarnya surat keputusan pemerintah dalam hal ini Menteri Agama RI bahwa PGAN/swasta akan dihapus, dan diganti dengan Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah.

Setelah keluarnya piagam Madrasah Tsanawiyah yang ditanda tangani oleh Kanwil Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan Nomor : L.0/3/356/I.b/79. tertanggal 3 Januari 1978, maka secara otomatis status PGAM berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 ( tiga ) tahun, dan Madrasah Aliyah 3 ( tiga ) tahun.

Pada tahun 1978 Bapak Drs. Tajudinnor yang tadinya sebagai Kepala PGAM di angkat sebagai pegawai negeri pada Kanwil Depag prppinsi Kalimantan Selatan dan melepaskan jabatan sebagai kepala PGAM/MTsM.

Oleh pimpinan Muhammadiyah wilayah majlis P&K ( Drs. Abdul Wahab Kardi ) ditunjuk Bapak Drs. Syamsuardi ( d/h masih sarjana muda ) untuk menjabat Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah yang kemudian pada tahun 1983 secara definitif ditetapkan oleh Kepala Kanwil Depag Propinsi Kalimantan selatan.

Kebetulan yang bersangkutan adalah guru bantuan dari Departemen Agama yang tugasnya sejak 1 Januari 1972.

## 2. Periodesasi Kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin

Adapun Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin menuruti urutan periode kepemimpinan dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Periodesasi Kepemimpinan Madrasah Muhammadiyah I Banjarmasin Tahun 2008/2009**

No	Kepala Madrasah	Periodesasi Kepemimpinan
1	Arifin	1958 – 1970
2	H. Gt. Abdul Muis	1970 – 1971
3	H. Yahya Ahmad	1971 - 1972
4	Drs. Fakhrudin Hamid	1972 – 1975
5	Drs. Tajudinnor	1975 – 1978
6	Drs. Syamsuardi	1978 – 1994
7	Rusli BA	1994 – 1997
8	Suriyani S.Ag	1997 – ( sampai sekarang )

Sumber Data : TU MTs Muhammadiyah I Banjarmasin

### 3. Keadaan Fasilitas Madrasah, Guru, Tata Usaha, Kelas dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin

#### a. Keadaan Fasilitas Madrasah.

Sebagai sarana belajar mengajar Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin mempunyai fasilitas yang cukup dalam membantu proses belajar mengajar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3. Keadaan Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin**

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Dewan guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang Belajar	4
6	Ruang Laboratorium Bahasa	1
7	Ruang Laboratorium Komputer	1
8	Mesjid	1
9	Lapangan Bola Voly	1
10	Katin	2
11	Wc	1

Sumber Data : TU MTs Muhammadiyah I Banjarmasin

#### b. Keadaan Guru / Tenaga Pengajar

Adapun Jumlah guru pada Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin berjumlah 14 orang. Berikut daftar guru yang Mengajar Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin :

**Tabel 4. Keadaan guru Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008 / 2009**

No	Nama Guru	Pendidikan	Mata Pelajaran
1	Suriyani. S.Ag	S1 IAIN. TAR	Fiqih
2	Ishak. S.PdI	S1.STAI AL JAMI. TAR	ML / Penjaskes
3	Rusifah. S.PdI	S1 STAI AL. JAMI. TAR	Aqidah/QH/SKI
4	Taswiyana. S.Ag	S1 IAIN. TAR	PPKN / B,Inggris
5	Dra. Hj Murni	S1. UNLAM. FKIP	IPS /PPKN
6	Hasyim Jamal	GONTOR PONOROGO	B. Arab
7	Hamidah.BA	S1. STKIP	B.Indonesia
8	Drs. H. Kusmadi	S1 IAIN. TAR	B. Inggris
9	Mislahiyah. S.Pd	S1. MAT. UNLAM	Matematika
10	Sukriani. S.Pd	S1. MIPA. UNLAM	IPA / Matematika
11	Darmanto. SE	S1. STIENAS	IPS
12	Lin Novianti. S.Pd	S1. MIPA. UNLAM	IPA / Biologi
13	Rina Dewi Astuti. S.Pd	S1. GEO. UNLAM	IPS Geografi
14	Dia Edka Afdiani. SE	S1. STIENAS	KTK

Sumber Data TU Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin

c. Keadaan Tata Usaha

Adapun staf tata usaha Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin tahun ajaran 2008 / 2009 sebanyak 3 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 5. Keadaan Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin Tahun 2008 / 2009**

No	Nama	Jabatan
1	Ishak. S.Pd.I	Kepala TU
2	Mislahiyah. S.Pd	Staf TU
3	Dia Edka Afdiani. SE	Staf TU

Sumber Data TU Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin

d. Keadaan Kelas dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin

Jumlah Kelas Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin pada tahun pelajaran 2008 / 2009 adalah 4 lokal yang terdiri dari kelas I sebanyak 1 ruangan, kelas II 1 ruangan, kelas III sebanyak 2 ruangan dengan jumlah siswa 106 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6. Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin tahun 2008 / 2009**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	17	18	35
1	I	19	18	37
2	II	9	9	18
3	III A	9	7	16
Jumlah		54	52	106

Sumber Data TU Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin

4. Keadaan Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin dibangun akhir tahun 2000 dan dapat dipergunakan pada awal ajaran baru tahun 2001 / 2002, luas ruangan berukuran 9x8m, laboratorium bahasa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin di kelola oleh satu orang pengelola, yaitu bapak Drs. H. Kusmadi

Adapun peralatan yang ada di laboratorium bahasa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin dapat dilihat dalam table berikut ini

**Tabel 7. Daftar Alat Laboratorium Bahasa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin Tahun 2008/2009**

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Kondisi		
			Baik	Rusak	R. Sekali
1.	Master Control dan Master Relay dan Headset Mina Sowa	1 Unit	1		
2.	Power Supply	1 Unit	1		
3.	Teacher Master Control Desk Multipleks dan Particle Board dengan lapisan duco	1 Unit	1		
4.	Kursi Guru	3 Unit	1		
5.	Colour Television 14 Inc	1 Unit	1		
6.	Colour Television 29 Inc	1 Unit	1		
7.	Master Cassete Recorder ( Double cassette Deck)	1 Unit	1		
8.	Video Compact Disk	1 Unit	1		
9.	Room Speaker	2 Unit	2		
10.	Student Booth Chanel	40 Unit	40		
11.	Student Twin Booth Desk Multipleks dan Particle Board dengan lapisan Melamine Kasa	20 Unit	20		
12.	Student Cassete Recorder	40 Unit	34	6	
13.	Student Headset	40 Unit	27	13	
14.	Kursi Duduk	40 Unit	40		
15.	Conecting Cable A-9 Cord Computer Cable	1 Unit	1		
16.	Exthauset Fan	3 Unit	3		
17.	Karpet	2 Unit	2		
18.	Box Stage dan Box Cable Multiplek dan kayu Penguat	1 Unit	1		

Sumber Data Pengelola Laboratorium Bahasa

### **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan ini merupakan hasil penelitian di lapangan yang digali melalui teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumenter. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk deskripsi atau uraian, penyajian data ini penulis kelompkan sesuai dengan permasalahan yang ada.

1. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Laboratorium Bahasa Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin.

Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa ada beberapa indikator yang digunakan

a. Pencapaian Tujuan yang Telah Dirumuskan dalam TPK.

1) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Dari data yang penulis kumpulkan melalui hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab kadang-kadang saja merumuskan tujuan pembelajaran, ini dikarenakan kurang mengetahui tentang tujuan pembelajaran bahasa Arab di laboratorium bahasa.

Untuk mengetahui dijelaskannya atau tidak tujuan pembelajaran di laboratorium bahasa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran di Laboratorium Bahasa**

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu	20	37,74 %
2	Kadang-Kadang	25	47,17 %
3	Tidak Pernah	8	15,09 %
Jumlah		53	100 %

Berdasarkan data yang terdapat di atas dapat dinyatakan bahwa sebagian siswa yang menyatakan guru selalu menjelaskan tujuan pembelajaran di laboratorium bahasa sebanyak 20 siswa (37,74%),

sedangkan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 25 siswa (47,17%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 8 siswa (15,09%).

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Siswa Mengetahui Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab yang akan Diajarkan di Laboratorium Bahasa**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Mengetahui	15	28,30 %
2	Kurang Mengetahui	27	50,94 %
3	Tidak Mengetahui	11	20,75 %
Jumlah		53	100 %

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa ada 15 siswa (28,30%) yang menyatakan mengetahui tujuan mata pelajaran bahasa Arab yang akan diajarkan di laboratorium bahasa, dan yang menyatakan kurang mengetahui sebanyak 27 siswa (50,94%), sedangkan yang menyatakan tidak mengetahui sebanyak 11 siswa (20,75%).

## 2) Penetapan Bahan Pelajaran

Dari data yang penulis kumpulkan dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, untuk menggunakan laboratorium bahasa dalam satu kegiatan pembelajaran bahasa Arab memerlukan berbagai persiapan terlebih dahulu agar dalam kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Adapun guru bahasa Arab kadang-kadang saja menetapkan materi *istima kalam* dan *kitabah*.

Dari hasil angket siswa mengenai guru yang menetapkan bahan pelajaran ketika mengajar di laboratorium bahasa, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10. **Distribusi Frekuensi Guru Menetapkan Bahan Pelajaran Ketika Mengajar di Laboratorium Bahasa**

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu	25	47,17 %
2	Kadang-Kadang	17	32,08 %
3	Tidak Pernah	11	20,75 %
Jumlah		53	100 %

Data yang terdapat dalam tabel di atas menunjukkan bahwa ada 25 siswa (47,17%) yang menjawab selalu menetapkan bahan pelajaran, dan yang menjawab kadang-kadang 17 siswa (32,08%), sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 11 siswa (20,75%).

### 3). Kegiatan Belajar siswa

Dari data yang penulis kumpulkan dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa dalam kegiatan belajar yang dilakukan di laboratorium bahasa guru kadang-kadang saja menggunakan bahasa Arab dalam pembelajaran *istima kalam* dan *kitabah*, karena materi yang disampaikan harus diterjemahkan kembali dalam bahasa Indonesia

### 4). Metode Mengajar dan Alat Bantu

Dari data yang penulis kumpulkan dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab dalam mengajar di laboratorium bahasa tidak menggunakan metode eklektik, sedangkan

untuk alat bantu seperti kaset masih kurang khususnya kaset masih kurang khususnya kaset untuk pembelajaran bahasa Arab.

Untuk mengetahui penggunaan metode dan alat bantu dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Keadaan Peralatan Laboratorium Bahasa yang di Gunakan**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	32	60,4 %
2	Kadang Rusak	21	39,6 %
3	Rusak Sekali	0	0%
Jumlah		53	100 %

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa ada 32 siswa (60,4%), yang menyatakan keadaan peralatan laboratorium bahasa baik sekali, sedangkan yang menyatakan kadang rusak sebanyak 21 siswa (39,6%), dan tidak ada seorang pun siswa yang menyatakan keadaan peralatan laboratorium bahasa yang digunakan rusak sekali.

#### 5) Penilaian.

Dari data yang penulis kumpulkan dari hasil wawancara dengan guru bahasa arab bahwa penilaian adalah untuk mengetahui sejauh mana para siswa menguasai bahan pelajaran yang telah disampaikan, dalam hal ini beliau melakukan penilaian dengan langsung mengadakan tanya jawab secara lisan ketika pelajaran berlangsung.

Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Guru Memberikan Kesempatan Bertanya Ketika Pelajaran Berlangsung di Laboratorium Bahasa**

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu	34	64,15 %
2	Kadang-Kadang	17	32,08 %
3	Tidak Pernah	2	3,77 %
Jumlah		53	100 %

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa ada 34 siswa (64,15%), yang menyatakan guru selalu mengadakan tanya jawab terhadap para siswa, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 17 siswa (32,08%), dan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 2 siswa (3,77 %)

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Guru Selalu Memberikan Tanya Jawab Secaran Lisan ketika Materi Pelajaran di Laboratorium Bahasa Berakhir**

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu	6	11,32 %
2	Kadang-Kadang	19	35,85%
3	Tidak Pernah	28	52,83 %
Jumlah		53	100 %

Data yang terdapat dalam tabel di atas menunjukkan bahwa hanya ada 6 siswa (11,32%) yang menjawab guru selalu memberikan ulangan ketika materi pelajaran di laboratorium bahasa berakhir, dan yang menjawab kadang-kadang 19 siswa (35,85%), sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 28 siswa (52,83%).

b. Kesesuaian Alokasi Waktu Yang Tersedia Dengan Materi Pelajaran

Pembelajaran yang efektif dan efisien adalah pembelajaran yang mencapai target atau tujuan yang ditentukan sesuai dengan materi pelajaran yang ada, tetapi berdasarkan data yang penulis kumpulkan dari hasil wawancara dan observasi dengan guru bahasa Arab bahwa alokasi waktu yang tersedia untuk pokok yang diajarkan di laboratorium bahasa kadang-kadang cukup, ini dikarenakan waktu pembelajaran bahasa Arab di laboratorium bahasa hanya 2 jam dalam seminggu.

Untuk mengetahui kesesuaian alokasi waktu yang tersedia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14. **Distribusi Frekuensi Pembelajaran Bahasa Arab di Laboratorium Setiap Pokok Bahasan Dapat Disesuaikan Dengan Alokasi Waktu.**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	17	32,08 %
2	Kadang-Kadang	28	52,83 %
3	Tidak Pernah	8	15,09 %
Jumlah		53	100 %

Data yang terdapat dalam tabel di atas menunjukkan bahwa ada 17 siswa (32,08%) yang menjawab pembelajaran bahasa Arab di laboratorium bahasa setiap pokok bahasan dapat disesuaikan dengan alokasi waktu, dan yang menjawab kadang-kadang 28 siswa (52,83%), sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 8 siswa (15,09%).

c. Tercapainya Penyelesaian Seluruh Materi Pelajaran.

Dari data yang penulis kumpulkan dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab bahwa kadang-kadang saja tercapainya seluruh materi pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15. **Distribusi Frekuensi Terelesaikannya Semua Pokok Bahasan Dalam Satu Semester**

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu	28	52,83 %
2	Kadang-Kadang	22	41,51 %
3	Tidak Pernah	3	5,66 %
Jumlah		53	100 %

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa ada 28 siswa (52,83%), yang menyatakan terselesaikannya semua pokok bahasan dalam satu semester, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 22 siswa (41,51%), dan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 3 siswa (5,66%).

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Laboratorium Bahasa

a. Latar Belakang Pendidikan guru

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah :

- 1) MTs Gontor Ponorogo.
- 2) MAS Muhammadiyah I Banjarmasin.
- 3) IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Bahasa Arab

b. Pengalaman Mengajar

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab bahwa mulai mengajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqomah pada tahun 1984-1987, kemudian pada tahun 1987 beliau mengajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin sampai sekarang.

c. Minat Siswa.

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab bahwa menurut beliau minat para siswa untuk belajar di laboratorium bahasa sangat besar.

Berdasarkan hasil jawaban siswa pada angket yang penulis sebarakan tentang minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab di laboratorium bahasa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Siswa Suka Belajar Bahasa Arab Di Laboratorium Bahasa**

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Suka	38	71,70 %
2	Kurang Suka	15	28,30 %
3	Tidak Suka	0	0 %
Jumlah		53	100 %

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa ada 38 siswa (71,70%), yang menyatakan suka belajar bahasa Arab di laboratorium bahasa, sedangkan yang menyatakan kadang rusak sebanyak 15 siswa (28,30%), dan tidak ada seorang pun siswa yang menyatakan tidak suka belajar bahasa Arab di laboratorium.

Selanjutnya untuk mengetahui kehadiran siswa saat pelajaran berlangsung di laboratorium bahasa dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kehadiran siswa di saat belajar di laboratorium bahasa.**

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu	39	73,58 %
2	Kadang-kadang	10	18,87 %
3	Tidak Pernah	4	7,55 %
Jumlah		53	100 %

Data yang terdapat dalam tabel di atas menunjukkan bahwa ada 39 siswa (73,58%) yang menjawab selalu hadir di saat belajar di laboratorium, dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 siswa (18,87%), sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 siswa (7,55%).

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat perhatian para siswa saat pelajaran berlangsung di laboratorium bahasa dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 18. Distribusi Frekuensi Siswa Memperhatikan dengan Baik Pelajaran yang Berlangsung di Laboratorium Bahasa**

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu	34	64,15 %
2	Kadang-kadang	15	28,30 %
3	Tidak Pernah	4	7,55 %
Jumlah		53	100 %

Data yang terdapat dalam tabel di atas menunjukkan bahwa ada 34 siswa (64,15%) yang menjawab selalu memperhatikan dengan baik pelajaran yang sedang berlangsung di laboratorium bahasa, dan yang

menjawab kadang-kadang sebanyak 15 siswa (28,30%), sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 siswa (7,55%).

d. Sarana.

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab dan pengelola laboratorium bahasa, bahwa untuk sarana Audio Visual yang ada di laboratorium bahasa cukup lengkap, tetapi terkendala dengan masih adanya peralatan yang rusak, dan kurangnya kaset.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Laboratorium Bahasa**

##### **a. Pencapaian Tujuan yang Telah Dirumuskan dalam TPK**

##### **1) Merumuskan Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran adalah langkah pertama yang harus ditetapkan dalam pembelajaran, oleh karena itu guru wajib merumuskan tujuan secara jelas agar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dalam menulis, menyimak, membaca, dan berbicara. Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dari hasil wawancara, dan observasi dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin kadang-kadang saja menjelaskan tujuan pembelajaran di laboratorium bahasa dikarenakan kurang

mengetahui tujuan pembelajaran bahasa Arab di laboratorium bahasa, baik itu tujuan audio maupun tujuan visual.

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 10 menunjukkan bahwa ada 25 siswa (47,17%) yang menyatakan kadang-kadang saja guru menjelaskan tujuan pembelajaran di laboratorium bahasa, dan ini termasuk kategori sedang. Sedangkan siswa yang menyatakan kurang mengetahui tujuan pembelajaran bahasa Arab yang akan diajarkan di laboratorium bahasa seperti yang terdapat pada tabel 11, yaitu sebanyak 27 siswa (50,94%) dan ini termasuk kategori sedang.

Dengan demikian merumuskan tujuan pembelajaran yang meliputi penjelasan tujuan pembelajaran bahasa Arab di Laboratorium bahasa, dan pengetahuan siswa tentang tujuan pembelajaran bahasa Arab di laboratorium bahasa kurang mendukung dengan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa.

## 2) Penetapan Bahan Pelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan melalui wawancara, dan observasi dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab kadang-kadang saja menetapkan materi tentang istima kalam dan kitabah, dikarenakan kaset yang berkenaan tentang materi istima sangat kurang sekali.

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 12 menunjukkan bahwa ada 25 siswa (47,17%) yang menyatakan guru selalu menetapkan bahan pelajaran ketika mengajar di laboratorium bahasa, dan ini termasuk kategori sedang.

Dengan demikian penetapan bahan pelajaran yang meliputi menetapkan materi istima atau tidak dikategorikan kurang mendukung efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan laboratorium bahasa.

### 3) Kegiatan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dari hasil wawancara dan observasi dengan guru bahasa Arab bahwa dalam kegiatan belajar kadang-kadang saja menggunakan bahasa Arab, karena kurangnya kosa kata yang dimiliki oleh para siswa.

Dengan demikian kegiatan belajar siswa yang meliputi menjelaskan materi istima dengan menggunakan bahasa Arab kurang mendukung efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa.

### 4) Metode Mengajar dan Alat Bantu

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa guru bahasa Arab dalam mengajar di laboratorium bahasa tidak menggunakan metode eklektik, ini dikarenakan kurang mengetahui apa yang dimaksud dengan metode eklektik, tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran kadang-

kadang-kadang menggunakan prinsip-prinsip metode eklektik, sedangkan dengan alat bantu seperti kaset sangat kurang sekali, apalagi kaset yang berbahasa Arab.

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel 13 dapat diketahui bahwa ada 32 siswa (60,4%) yang menyatakan peralatan laboratorium bahasa kadang-kadang rusak dan ini dikategorikan tinggi.

Dengan demikian metode mengajar dan alat bantu yang meliputi menggunakan metode eklektik atau tidak dikategorikan kurang mendukung, sedangkan untuk alat bantu dikategorikan kurang mendukung efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa.

##### 5) Penilaian/Evaluasi

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa guru bahasa Arab selalu melakukan evaluasi terhadap para siswa dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan setelah materi yang diajarkan selesai.

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel 14 dapat diketahui bahwa ada 34 siswa (64,15%) yang menyatakan guru selalu mengadakan tanya jawab terhadap para siswa, dan ini dikategorikan tinggi, sedangkan guru selalu memberikan ulangan ketika materi pelajaran di laboratorium bahasa berakhir seperti data yang terdapat dalam tabel 15 diketahui bahwa ada 28 siswa

(52,83%) yang menyatakan tidak pernah, dan ini dikategorikan sedang.

Dengan demikian penilaian/evaluasi yang meliputi memberikan evaluasi terhadap para siswa dikategorikan mendukung efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa.

b. Kesesuaian Alokasi Waktu yang Tersedia

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa alokasi waktu yang tersedia untuk pokok bahasan yang diajarkan di laboratorium bahasa kadang-kadang cukup, karena pembelajaran bahasa Arab di laboratorium bahasa hanya 2 jam dalam seminggu, selain itu juga banyaknya jadwal penggunaan laboratorium oleh para siswa, karena laboratorium bahasa di sekolah-sekolah Muhammadiyah I Banjarmasin Cuma satu untuk seluruh sekolah baik MTs, Aliyah, SMP, dan SLTA.

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel 16 dapat diketahui bahwa ada 28 siswa (52,83%) yang menyatakan kadang-kadang pembelajaran bahasa Arab di laboratorium bahasa setiap pokok bahasan dapat disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia, dan ini dikategorikan sedang. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa kesesuaian alokasi waktu yang tersedia kurang mendukung dengan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa.

### c. Tercapainya Penyelesaian Seluruh Materi Pelajaran

Pembelajaran yang efektif dan efisien adalah pembelajaran yang mencapai target atau tujuan yang ditentukan sesuai dengan materi pelajaran yang ada.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa kadang-kadang saja tercapainya seluruh materi pelajaran yang diajarkan di laboratorium bahasa, ini dikarenakan kurangnya materi yang diajarkan, baik materi tentang menulis, menyimak, membaca, dan berbicara karena hal ini berhubungan dengan kurangnya kaset yang dimiliki oleh pihak sekolah.

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel 17 dapat diketahui bahwa ada 35 siswa (66,04%) yang menyatakan kadang-kadang tercapainya semua pokok bahasan yang diajarkan di laboratorium bahasa, dan ini dikategorikan tinggi.

Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa pencapaian seluruh materi pelajaran kurang mendukung dengan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Laboratorium Bahasa

### a. Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan melalui wawancara dengan guru bahasa Arab dapat diketahui bahwa pendidikan beliau adalah 3 tahun di Madrasah Tsanawiyah Gontor Ponorogo,

kemudian 3 tahun di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin dan S1 Fakultas Tarbiyah jurusan bahasa Arab IAIN Antasari Banjarmasin. Walaupun latar belakang pendidikan beliau erat kaitannya dengan bahasa Arab akan tetapi beliau tidak pernah mengikuti pelatihan secara khusus penggunaan laboratorium bahasa, tetapi belajar secara otodidak saja. Dengan demikian latar belakang pendidikan guru sangat mendukung dengan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa, tetapi dari segi pelatihan secara khusus tidak mendukung.

b. Pengalaman Mengajar

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab dapat diketahui bahwa mulai mengajar pada tahun 1984 sampai sekarang yaitu sekitar 24 tahun mengajar bahasa Arab. Dengan demikian pengalaman mengajar guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin mendukung efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa.

c. Minat

Minat merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam pembelajaran, karena siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran tertentu akan membuat dia senang mempelajarinya. Dengan demikian minat seseorang dapat menentukan prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab dapat diketahui bahwa minat siswa belajar bahasa Arab di laboratorium bahasa sangat besar.

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel 18 dapat diketahui bahwa ada 38 siswa (71,70%) yang menyatakan suka belajar bahasa Arab di laboratorium bahasa dan ini dikategorikan tinggi, sedangkan data yang terdapat dalam tabel 19 dapat diketahui bahwa yang menyatakan selalu hadir disaat belajar di laboratorium bahasa ada 39 siswa (73,58%) dan ini dikategorikan tinggi, dan berdasarkan data yang terdapat dalam tabel 20 dapat diketahui bahwa yang menyatakan selalu memperhatikan dengan baik pelajaran yang berlangsung di laboratorium bahasa ada 34 siswa (64,15%) dan ini dikategorikan tinggi.

Dengan demikian, faktor minat yang meliputi senang tidaknya belajar di laboratorium bahasa, kehadiran siswa disaat belajar di laboratorium bahasa, dan memperhatikannya siswa dengan baik pelajaran yang berlangsung di laboratorium bahasa dikategorikan mendukung dengan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa.

#### d. Sarana

Sarana belajar meliputi segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Sedangkan lengkap tidaknya

sarana yang tersedia dapat mempengaruhi keberhasilan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab dan pengelola laboratorium bahasa dapat diketahui bahwa Sarana Audio Visual di laboratorium bahasa cukup lengkap, tetapi terkendalanya dengan masih banyaknya peralatan yang rusak.

Dengan demikian untuk sarana yang ada di laboratorium bahasa dapat mendukung dengan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa.